

BAB V

KESIMPULAN

Pasar Tandikek merupakan pasar yang cukup mandiri, karena tidak bergantung pada pemerintahan nagari. Selama pengelolaannya yang dilakukan oleh ninik mamak, Pasar Tandikek memiliki perkembangan yang cukup lambat. Perkembangan Pasar Tandikek dapat dilihat dari beberapa faktor yakni administrasi, relasi dan bangunan fisik.

Sebelum tahun 2005, pengelolaan Pasar Tandikek belum terlihat perkembangan. Hal tersebut dibuktikan dengan pengelolaan administrasi seperti keuangan dan pembukuan mengenai pedagang pasar yang belum sempurna. Pembukuan keuangan tidak tercatat secara detail. Oleh sebab itu, perhitungan tentang keuangan pasar tidak transparan. Pembukuan yang tidak detail juga menyebabkan pembagian-pembagian keuntungan tidak tercatat secara terperinci.

Selain pembukuan keuangan, pengelolaan pedagang seperti susunan los berdasarkan jenis barang dagangan belum terlaksana dengan baik. Pedagang Pasar Tandikek belum diatur tempatnya, sehingga masih ada campuran pedagang pada satu los. Los pasar yang seharusnya menjual kain, bercampur dengan beberapa pedagang yang menjual barang pecah-belah. Keadaan fisik pasar seperti jumlah los yang tidak sesuai dengan jumlah pedagang, menyebabkan pedagang yang tidak mendapat tempat pada los-los pasar harus berjualan di tepi jalan.

Tahun 2005 merupakan tahun dimulainya perubahan sekaligus perkembangan Pasar Tandikek. Perkembangan terjadi dalam berbagai hal seperti pembukuan, pengaturan pedagang dan bangunan pasar. Pembukuan pengelola

pasar seperti keuangan, data pedagang, serta karcis pasar mengalami kemajuan. Laporan keuangan Pasar Tandikek sudah mencapai tahap sempurna. Setiap laporan keuangan telah dicatat oleh bendahara pasar dengan detail dan baik. Pembagian keuntungan pasar cukup jelas dan diatur oleh kepala pasar yang ditunjuk sebagai pengurus pasar oleh pengelola.

Pemungutan retribusi di Pasar Tandikek juga memiliki bukti yang bisa dipegang oleh pedagang dan pengurus pasar. Bukti pemungutan retribusi tersebut berupa kertas karcis yang dibuat oleh pengurus pasar. Pengurus pasar telah melakukan rekap data dari seluruh pedagang yang berjualan di Pasar Tandikek. Pedagang yang melapor pada pengurus pasar dicatat dan terdaftar sebagai pedagang tetap. Pedagang yang berjualan dan tidak melapor, akan ditegur dan ditindak tegas oleh pengurus pasar.

Setelah tahun 2005, perkembangan Pasar Tandikek terlihat jelas dari segi fisiknya. Pedagang yang berjualan di luar los-los yang ditentukan akan ditertibkan oleh pengurus pasar. Pengurus pasar menambah los-los untuk pedagang. Penambahan ruko baru serta memperbaharui ruko lama dilakukan oleh pengurus Pasar Tandikek melalui koordinasinya dengan pengelola pasar. Ketika los-los ditambah, maka jumlah pedagang juga ikut bertambah. Hal tersebut membuat pengelola pasar kewalahan, sebab sumber dana untuk pembangan pasar sangat terbatas. Sumber pendanaan selain dari retribusi pasar serta sewa ruko atau los, pengelola hanya berharap pada bantuan dari pemerintah kabupaten ataupun pemerintah pusat yang sifatnya tidak mengikat.

Keberadaan Pasar Tandikek memberikan dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat di Nagari Tandikek. Dampak yang terlihat yaitu bertambahnya masyarakat di Nagari Tandikek yang beralih profesi sebagai pedagang. Menjadi pedagang tidak hanya di lokasi Pasar Tandikek, melainkan di luar lokasi pasar. Masyarakat Nagari Tandikek tidak hanya menjadi pedagang di Pasar Tandikek, melainkan membuka lahan untuk perkebunan sayur serta membangun tempat untuk budidaya ikan yang hasilnya langsung dijual ke pasar.

Dampak lainnya yaitu terjadinya relasi atau hubungan yang erat antara pedagang dengan pedagang, pedagang dengan pengurus pasar serta antara pedagang dan pembeli. Pedagang Pasar Tandikek tidak hanya berasal dari Nagari Tandikek. Pedagang Pasar Tandikek berasal dari berbagai daerah seperti Kecamatan Malalak Kabupaten Agam, Kecamatan VII Koto Sungai Sariaik, Kecamatan 2X11 Enam Lingkung dan Kecamatan Padang Alai. Selain itu, ada pedagang yang berasal dari Jawa. Pedagang yang berasal dari luar daerah Minangkabau harus mengikuti proses seleksi yang dilakukan oleh Pengurus Dagang Pasar Tandikek. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar pedagang yang berasal dari luar tersebut harus mengetahui dan mengikuti aturan-aturan yang ada serta mentaati adat istiadat yang ada di Nagari Tandikek.